

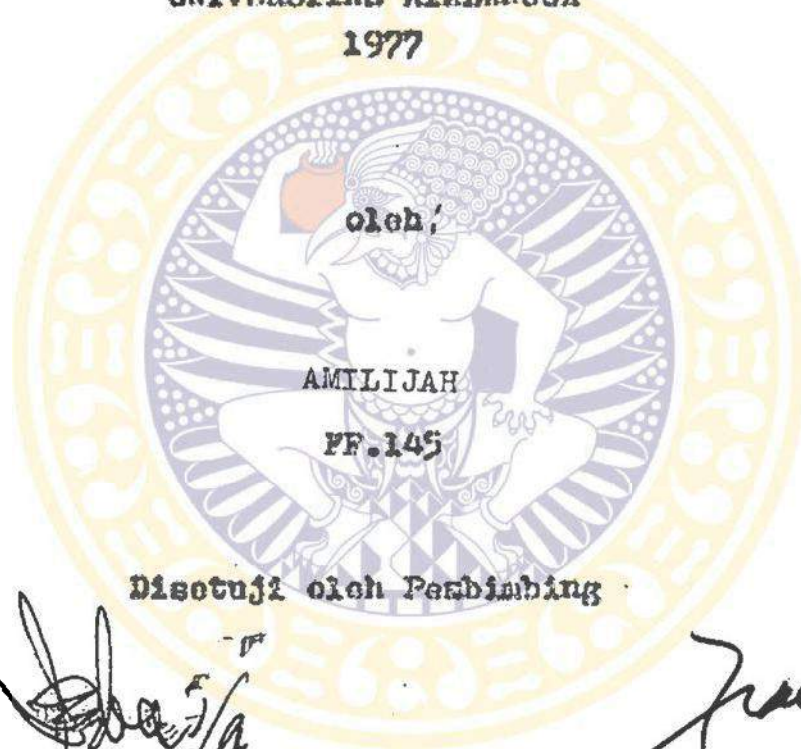
DL
Ami
9
1977

GANGGUAN TOLERANSI GLUKOSA PADA PENDEKITA UREMI

SKRIPSI

**DIBUAT UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT MENCAPAI GELAR
SARJANA FARMASI PADA FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

1977



Disetujui oleh Pembimbing

dr. MADE SUKARATYA.

dr. F. Y. HENDYANTO SUHADI.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa maka selesailah tugas skripsi yang diberikan kepada kami untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, dalam penyelesaian skripsi ini sangatlah banyak budi baik yang kami terima karena itu perkenankanlah kami dalam kesempatan yang baik ini untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. dr.P.K.Budhianto Suhadi, wakil kepala bagian dari Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya, yang banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan kepada kami dan telah pula memberikan kesempatan kepada kami untuk menggunakan fasilitas yang ada pada laboratorium Patologi Klinik sampai selesainya skripsi kami.
2. dr. Made Sukabatya, supervisor dari Ruangan Penyakit Dalam Wanita, kepala Sakai Ginjal - hipertensi bagian Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Soetomo di Surabaya, yang telah banyak pula meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan



bingan kepada kami, serta telah pula memberikan kesempatan kepada kami untuk mempergunakan penderita uremi yang kami perlukan, sampai selesainya skripsi kami.

3. Para dokter yang ada pada Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Rumah Sakit Dr. Soetomo, yang telah banyak membantu pelaksanaan skripsi kami sampai selesai.

4. Para dokter yang ada pada :

- a. Ruangan Penyakit Dalam laki-laki I.
- b. Ruangan Penyakit Dalam laki-laki II.
- c. Ruangan Penyakit Dalam Wanita.
- d. Poliklinik Penyakit Ginjal.

pada Rumah Sakit Dr. Soetomo yang telah banyak pula membantu pelaksanaan skripsi kami, dalam hal penyediaan penderita uremi yang kami butuhkan, sampai selesainya skripsi kami.

5. Bapak Direktur dari Akademi Analisa Medis Universitas Airlangga, dr. Soeharto Setokusumo beserta stafnya, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mempergunakan para mahasiswanya sebagai kontrol.

6. Semua mahasiswa dari Akademi Analisa Medis yang telah bersedia untuk pemeriksaan pengumpulan data-data dalam skripsi ini.

7. Semua penderitanya yang dengan keikhlasan hati membantu dalam pengumpulan data-data dari skripsi ini.
8. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, yang telah banyak membantu kami dalam penyelesaian tugas skripsi kami.
9. Panitia Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyelesaikan tugas skripsi pada bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
10. Para karyawan pada :
 - a. Ruang Penyakit Dalam laki-laki I
 - b. Ruang Penyakit Dalam laki-laki II
 - c. Ruang Penyakit Dalam Wanita
 - d. Poliklinik Penyakit Ginjal
 - e. Laboratorium Patologi KlinikRumah Sakit Dr. Soetomo di Surabaya.
11. Semua rekan mahasiswa dari Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Sebagai akhir kata kami panjatkan doa semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua-

nys, dan harapan kami tak lain adalah semoga skripsi yang kami persembahkan kepada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi para ahli bidang medis.

Surabaya, Mei 1977





DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
DAS :	
1. TINJAUAN PUSTAKA	3
1. UREMI	3
1.1. Beberapa pendapat tentang uremi	3
1.2. Gangguan toleransi glukosa pada uremi	5
1.3. Keadaan insulin pada uremi	7
1.4. Keadaan sel pada jaringan tepi dari penderita uremi	9
2. Pemeriksaan toleransi glukosa secara "per oral"	11
2.1. Cara pelaksanaan pemeriksaan toleransi glukosa	11
3. Glukosa	12
3.1. Penyerapan glukosa dalam "Gastro Intestinalis tract"	12
3.2. Glukosa dalam larutan	13
3.3. Oksidasi glukosa dalam larutan kupri yang alkalio.	17

**DAFTAR ISI
(lanjutan)**

	Halaman
4. Kreatinin	19
4.1. Kreatinin pada penderita uremi.	19
4.2. Kreatinin menurut reaksi dari Jaffe	20
II. CARA KERJA	21
1. Penentuan kadar glukosa dalam darah	21
2. Penentuan kadar kreatinin dalam serum	27
III. HASIL PEMERIKSAAN	32
IV. PEMBAHASAN	38
V. KESIMPULAN	40
VI. HINGGAJAB	42
VII. LAMBA-SAHAN	43
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

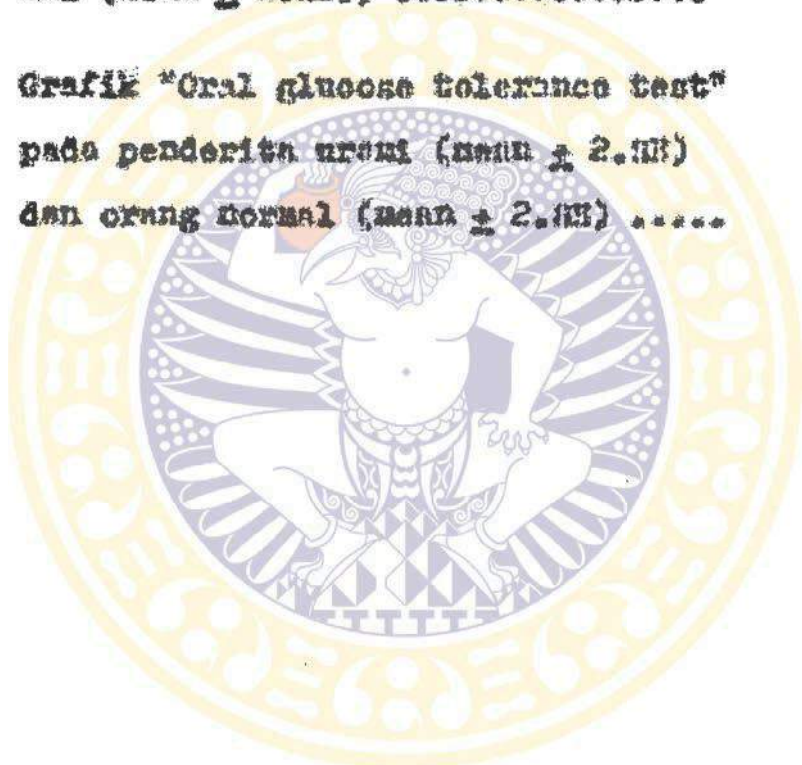
Tabel	Halaman
<p>I. Tabel hasil pemeriksaan kreatinin dalam serum dan hasil pemeriksaan glukosa dalam darah dari orang normal selama "Oral Glucose Tolerance Test"</p>	33
<p>II. Tabel hasil pemeriksaan kreatinin dalam serum dan hasil pemeriksaan glukosa dalam darah dari penderita uremi selama "Oral Glucose Tolerance Test"</p>	35
<p>III. Kadar Glukosa dalam darah selama "Oral Glucose Tolerance Test" pada penderita uremi dan orang normal</p>	37
<p>IV. Tabel penggolongan hasil "Oral Glucose Tolerance Test" berdasarkan kadar kreatinin</p>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Grafik "Oral glucose tolerance test" pada penderita uremi dan orang normal (mean \pm 2.S.D.) 44
2. Grafik "Oral glucose tolerance test" pada penderita uremi (mean \pm 2.S.D) dan orang normal (mean \pm 2.S.D) 45



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu Farmasi dewasa ini cukup pesat, dimana telah banyak dilakukan penelitian-penelitian baik dalam bidang obat-obatan, termasuk obat-obatan tradisional Indonesia, maupun dalam bidang makanan dan minuman.

Peranan ahli farmasi adalah penting dalam penelitian-penelitian diatas, tetapi juga tidak kalah pentingnya dengan ahli bidang medis yang lain.

Termasuk disini laboratorium kimia klinik, dimana untuk membantu diagnosa yang tepat dari suatu penyakit diperlukan pemeriksaan yang tepat pula, sehingga dengan demikian dapat dilakukan terapi yang baik oleh ahli medis yang bersangkutan.

Banyaknya penderita ginjal baik yang dirawat ataupun tidak dalam rumah sakit Dr. Soetomo sangatlah menarik perhatian untuk melakukan penelitian ini.

Oleh penulis-penulis yang terdahulu dinyatakan bahwa pada penderita dengan uremi, baik yang mengalami kegagalan ginjal mendadak ataupun yang menahun, didapat gangguan toleransi glukosa. (1, 4)

Seringkali gangguan "glucose tolerance test" dianggap sebagai diabetes mellitus, yang merupakan suatu anggapan yang salah.

Tidak semua penderita yang mengalami gangguan toleran-

si glukosa adalah penderita diabetes mellitus.

Maka pada penelitian ini dengan judul :

"GANGGUAN TOLERANSI GLUKOSA PADA PENDERITA UREMI" bertujuan untuk mengetahui bagaimana gangguan toleransi glukosa pada penderita tersebut.

Dengan demikian maka haruslah disisihkan kemungkinan-kemungkinan dari penyakit yang dapat memberikan kelainan metabolisme karbohidrat termasuk gangguan pada "glucose tolerance test" dari penderita dengan diabetes mellitus. D D P

Demikian dalam uraian yang selanjutnya adalah untuk menyelidiki bagaimana "glucose tolerance test" pada penderita uremi dibandingkan terhadap orang normal.

Semoga hasil penelitian yang tidak seberapa ini dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pengetahuan.

